

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berlandaskan proses pengolahan dan pembahasan hasil penelitian “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Compliance of Mandatory Disclosure*” yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni:

1. Hasil uji hipotesis pertama mengindikasikan bahwa dewan komisaris mempunyai pengaruh signifikan positif pada *compliance of mandatory disclosure*. Artinya, semakin banyak anggota dewan komisaris maka tingkat *compliance of mandatory disclosure* perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Maka dari itu, hipotesis pertama diterima.
2. Hasil uji hipotesis kedua mengindikasikan bahwa komisaris wanita mempunyai pengaruh signifikan negatif pada *compliance of mandatory disclosure*. Artinya, semakin kecil proporsi komisaris wanita maka derajat *compliance of mandatory disclosure* perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Maka dari itu, hipotesis kedua diterima.
3. Hasil uji hipotesis ketiga mengindikasikan bahwa komite audit mempunyai pengaruh signifikan negatif pada *compliance of mandatory disclosure*. Artinya, semakin kecil ukuran komite audit maka derajat *compliance of mandatory disclosure* perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Maka dari itu, hipotesis ketiga diterima.
4. Hasil uji hipotesis keempat mengindikasikan bahwa independensi komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan pada *compliance of mandatory disclosure*. Artinya, tinggi atau rendahnya independensi komite audit tidak akan mempengaruhi tingkat *compliance of mandatory disclosure* suatu perusahaan. Maka dari itu, hipotesis keempat ditolak.
5. Hasil uji hipotesis kelima mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh signifikan negatif pada *compliance of mandatory disclosure*. Artinya, semakin kecil kepemilikan manajerial, maka derajat *compliance of mandatory disclosure* perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Maka dari itu, hipotesis kelima diterima.

6. Hasil uji hipotesis keenam mengindikasikan bahwa kepemilikan publik mempunyai pengaruh signifikan positif pada *compliance of mandatory disclosure*. Artinya, semakin banyak anggota dewan komisaris maka tingkat *compliance of mandatory disclosure* perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Maka dari itu, hipotesis keenam diterima.

## 5.2 Saran

Berlandaskan eksplanasi atas hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, beberapa masukan yang dapat diberikan peneliti untuk pihak terkait adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah diharapkan dapat melakukan *update* terhadap ketentuan yang mengatur item-item apa yang wajib diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan.
2. Bagi Perusahaan sektor *property, real estate, dan building construction* diharapkan untuk memperhatikan komponen-komponen yang berpotensi mempengaruhi kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku seperti memaksimalkan efektifitas kinerja dewan komisaris selaku pihak yang mengawasi pengelolaan operasional perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk menggunakan pilihan *corporate governance* lain yang mungkin berpengaruh positif terhadap *compliance of mandatory disclosure* seperti dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas, dan tipe auditor. Selain itu, sektor yang diamati dapat diperluas agar hasil penelitian dapat menggambarkan kepatuhan *mandatory disclosure* perusahaan publik secara komprehensif.